

SKRIPSI

PENDAPAT SISWA TENTANG LAYANAN ORIENTASI YANG
DIBERIKAN GURU BK

(Studi Deskriptif di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping)

Dosen Pembimbing:

1. Dra. Khairani, M.Pd., Kons.
2. Dr. Afdal, M.Pd., Kons.



OLEH

WAHYU RAHMAD FADLI

96130/ 2009

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

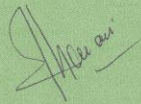
PERSETUJUAN SKRIPSI
PENDAPAT SISWA TENTANG LAYANAN ORIENTASI YANG
DIBERIKAN GURU BK
(Studi Deskriptif di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping)

Nama : Wahyu Rahmad Fadli
NIM : 96130/2009
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

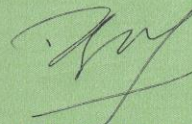
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Khairani, M.Pd., Kons
19561013 198202 2 001

Pembimbing II



Dr. Afdal, M.Pd., Kons
19850505 200812 1 002

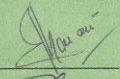
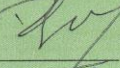
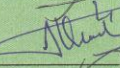
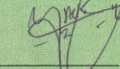
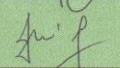
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pendapat Siswa tentang Layanan Orientasi yang Diberikan Guru BK
Nama : Wahyu Rahmad Fadli
NIM : 96130/ 2009
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Khairani, M.Pd., Kons	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Afdal, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons	3. 
4. Anggota	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons	4. 
5. Anggota	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan,



Wahyu Rahmad Fadli

ABSTRAK

Judul : Pendapat Siswa tentang Layanan Orientasi yang Diberikan Guru BK

Peneliti : Wahyu Rahmad Fadli

Pembimbing : 1. Dra. Khairani, M.Pd., Kons

2. Dr. Afdal, M.Pd., Kons

Penelitian ini berawal dari fenomena tentang pendapat siswa yang berkaitan dengan layanan orientasi, yaitu siswa tidak memahami layanan orientasi bimbingan dan konseling, siswa tidak memahami manfaat layanan orientasi setelah diberikan layanan orientasi oleh guru BK. Hal ini membuat siswa sebagian besar tidak memahami layanan orientasi. Pendapat adalah suatu pernyataan sikap yang merupakan hasil pemikiran, evaluasi terhadap suatu objek, orang atau peristiwa yang masih bisa berubah. Layanan orientasi yaitu layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru dan atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pendapat siswa tentang layanan orientasi yang diberikan guru BK.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan XII di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping dengan jumlah 560 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Proportional Random Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 84 siswa. Instrumen atau alat yang digunakan berbentuk angket atau kuesioner dengan model skala *Likert*. Untuk mendeskripsikan pendapat siswa tentang layanan orientasi yang diberikan guru teknik analisis statistik deskriptif, dan untuk melihat pendapat siswa tentang layanan orientasi digunakan rumus *Mean SD* (Standar Deviasi) dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007 for Windows 7*.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa, 1) Pendapat siswa tentang layanan orientasi yang diberikan guru BK yang tertinggi 41,67% berada pada kategori cukup baik, 2) Dalam indikator tujuan layanan orientasi yang tertinggi 70,24% pada kategori cukup baik, 3) Dalam indikator manfaat layanan orientasi yang tertinggi 63,1% pada kategori cukup baik. 4) Hal ini dapat ditemukan dalam indikator materi layanan orientasi pada bidang bimbingan pribadi yang tertinggi 77,38% pada kategori cukup baik. 5) Dalam indikator materi layanan orientasi pada bidang bimbingan sosial yang tertinggi 77,38% pada kategori cukup baik. 6) Dalam materi layanan orientasi pada bidang bimbingan belajar yang tertinggi 79,76% pada kategori cukup baik. 7) Dalam indikator materi layanan orientasi pada bidang bimbingan karir yang tertinggi 77,38% pada kategori cukup baik.

Kata Kunci: Pendapat, Layanan Orientasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pendapat Siswa tentang Layanan Orientasi yang Diberikan Guru BK”**. Tujuan utama penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan dan penyelesaian skripsi, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons. Selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan, ilmu, arahan, gagasan, dan semangat dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
2. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan, ilmu, arahan, gagasan, dan semangat dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
3. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd.,Kons. Selaku Ketua Jurusan dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons., Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., dan Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., selaku penguji yang memberikan motivasi, masukan, dan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling UNP yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalamannya sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi.
6. Kepala Sekolah, Koordinator BK, Guru BK, Karyawan Tata Usaha, dan Siswa SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh sejumlah informasi penting dan pengambilan data dalam penyelesaian skripsi.
7. Kedua orangtuaku, papa Idris dan mama Fitri Yeni yang sudah bersabar, memberikan dorongan moral dan materi sehingga peneliti lebih bersemangat menyelesaikan skripsi.
8. Senior, teman-teman, dan junior sudah rela berkorban kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi baik itu motivasi maupun bantuan secara langsung, dalam penyelesaian skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti menyadari penulisan ini belum sempurna. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang. Peneliti sangat berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan

perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2017

Wahyu Rahmad Fadli

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Batasan Masalah.....	5
E. Pertanyaan Penelitian	5
F. Tujuan Penelitian.....	5
G. Asumsi.....	5
H. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pendapat.	7
B. Layanan Orientasi..	11
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Jenis dan Sumber Data	23
D. Defenisi Operasional	24

E. Alat Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan Hasil Penelitian	34
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	41
KEPUSTAKAAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Populasi SMAN 2 Lubuk Sikaping.....	21
2. Daftar Sampel SMAN 2 Lubuk Sikaping.....	23
3. Kriteria Penilaian Data Deskriptif	27
4. Persentase Pendapat Siswa tentang Layanan Orientasi yang Diberikan Guru BK	28
5. Persentase Pendapat Siswa dilihat dari Tujuan Layanan Orientasi.....	29
6. Persentase Pendapat Siswa dilihat dari Manfaat Layanan Orientasi....	30
7. Persentase Pendapat Siswa dilihat dari Bidang Bimbingan Pribadi dalam Materi Layanan Orientasi	31
8. Persentase Pendapat Siswa dilihat dari Bidang Bimbingan Sosial dalam Materi Layanan Orientasi	32
9. Persentase Pendapat Siswa dilihat dari Bidang Bimbingan Belajar dalam Materi Layanan Orientasi	33
10. Persentase Pendapat Siswa dilihat dari Bidang Bimbingan Karir dalam Materi Layanan Orientasi	34

GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Penelitian	44
2. Angket Penelitian.....	45
3. Tabel Hasil Penelitian	50
4. Surat Izin Penelitian	57
5. Rekomendasi Izin Penelitian.....	58
6. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan dan konseling di sekolah melalui berbagai layanan yang tersedia memegang peranan penting dalam pengembangan potensi siswa. Guna terselenggaranya bimbingan konseling di sekolah sebagaimana yang diharapkan, terlebih dahulu harus dipahami pengertian dari bimbingan dan konseling sendiri. Prayitno dkk (1997: 11) menyatakan pengertian bimbingan dan konseling sebagai berikut:

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Menurut Prayitno (1995: 24), “bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pendidikan di sekolah”. Komponen ini berperan dalam memberi bimbingan, arahan, ataupun bantuan kepada peserta didik untuk mengenal dan menerima lingkungan secara positif dan dinamis serta mampu mengambil keputusan mengarah dan mewujudkan dirinya secara efektif dan produktif sesuai dengan peranan yang diinginkan dimasa depan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan terhadap siswa baik perorangan maupun kelompok yang dilaksanakan melalui beberapa jenis layanan dan kegiatan

pendukung agar mandiri dalam mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Untuk mencapai perkembangan potensi yang optimal maka bimbingan dan konseling di sekolah sangat perlu dilaksanakan. Pelaksanaan layanan tersebut disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan siswa. Kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah dilaksanakan melalui 10 jenis layanan yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi dan layanan advokasi dan enam kegiatan pendukung yaitu aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan dan alih tangan kasus.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan layanan yang ada pada bimbingan dan konseling bertujuan untuk mengembangkan segenap potensi yang ada pada siswa, sehingga potensi tersebut dapat berkembang secara maksimal.

Salah satu layanan bimbingan dan konseling adalah layanan orientasi. Layanan orientasi ini berdasarkan permasalahan yang terjadi tentang memahami pentingnya bimbingan dan konseling di sekolah. Layanan orientasi salah satu komponen dalam program bimbingan dan konseling di sekolah yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru dan atau seseorang terhadap lingkungan baru. Menurut Prayitno (2004: 3) tujuan umum dari layanan

orientasi berupaya mengantarkan individu untuk memasuki suasana dan lingkungan baru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tanggal 27 Januari 2016 di SMAN 2 Lubuk Sikaping, jam pelayanan BK di kelas tidak disediakan, layanan orientasi hanya diberikan pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS) saja, dan guru BK sudah pernah melaksanakan layanan orientasi. SMAN 2 Lubuk Sikaping, memiliki 17 kelas yaitu kelas X berjumlah 7 kelas, kelas XI berjumlah 6 kelas yaitu 2 kelas jurusan IPA dan 4 kelas jurusan IPS, dan kelas XII berjumlah 6 kelas yaitu 2 kelas jurusan IPA dan 4 kelas jurusan IPS. Guru BK yang ada di SMAN 2 Lubuk Sikaping ada 4 orang. Siswa seharusnya mampu memahami layanan orientasi bimbingan dan konseling.

Dari hasil observasi peneliti didapatkan informasi siswa sudah pernah mengikuti pelaksanaan layanan orientasi BK pada saat MOS (Masa Orientasi Siswa), siswa kurang bersemangat dalam mengikuti layanan orientasi yang diberikan guru BK, siswa berbicara dengan teman-temannya dan tidak memperhatikan guru BK yang sedang memberikan layanan orientasi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan empat orang guru BK didapatkan informasi siswa kurang memperhatikan saat melaksanakan layanan orientasi, siswa sering mengantuk di dalam kelas saat memberikan topik layanan orientasi.

Dari hasil wawancara peneliti tanggal 27 Januari 2016 dengan tujuh orang siswa didapatkan informasi, siswa tidak memahami layanan orientasi

bimbingan dan konseling, siswa tidak memahami manfaat layanan orientasi setelah diberikan layanan orientasi oleh guru BK.

Bertitik tolak dari fenomena atau kenyataan tadi dan melihat pentingnya kegiatan layanan orientasi, maka perlu dilakukan penelitian tentang kegiatan layanan orientasi dengan judul **“Pendapat Siswa tentang Layanan Orientasi yang Diberikan Guru BK”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang terungkap pada latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Ada siswa yang kurang bersemangat dalam layanan orientasi yang diberikan guru BK.
2. Ada siswa yang berbicara dengan teman-temannya pada saat guru BK memberikan layanan layanan orientasi.
3. Ada siswa yang tidak memperhatikan guru BK melaksanakan layanan orientasi.
4. Ada siswa yang mengantuk di dalam kelas saat guru BK memberikan topik layanan orientasi.
5. Ada siswa yang tidak memahami layanan orientasi.
6. Ada siswa yang tidak mengetahui manfaat layanan orientasi BK.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan dalam penelitian ini adalah **“Pendapat siswa tentang layanan orientasi yang diberikan guru BK di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping?”**

D. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang dibahas diidentifikasi masalah, peneliti membatasi pada pendapat siswa tentang layanan orientasi yang diberikan guru BK ditinjau dari segi:

1. Tujuan layanan orientasi.
2. Manfaat layanan orientasi.
3. Materi layanan orientasi.

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pendapat siswa tentang tujuan layanan orientasi?
2. Bagaimana pendapat siswa tentang manfaat layanan orientasi?
3. Bagaimana pendapat siswa tentang materi layanan orientasi?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pendapat siswa tentang tujuan layanan orientasi.
2. Untuk mendeskripsikan pendapat siswa tentang manfaat layanan orientasi.
3. Untuk mendeskripsikan pendapat siswa tentang materi layanan orientasi.

G. Asumsi

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Pendapat individu terhadap suatu objek mempengaruhi sikap dan tingkah lakunya.
2. Setiap siswa memiliki pendapat yang berbeda tentang layanan orientasi bimbingan dan konseling.

3. Layanan orientasi memberikan manfaat dan membantu siswa dalam mengetahui hal baru dalam bimbingan dan konseling.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengalaman berkaitan dengan pemberian layanan orientasi di sekolah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti layanan orientasi.
- b. Bagi guru BK selaku pihak dalam pemberian layanan konseling, dapat sebagai bahan acuan dalam melaksanakan layanan orientasi.
- c. Bagi siswa diharapkan dapat menambah pemahaman tentang bimbingan dan konseling, khususnya layanan orientasi.